

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Transparansi Informasi dan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa pada Pemerintah Desa di Kabupaten Cianjur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh desa di Kabupaten Cianjur. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode sampel jenuh (sensus) yang membatasi sampel pada 38 desa yang tersebar di Kecamatan Pagelaran, Sukanagara, dan Kadupandak. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 114 orang aparatur desa (Kepala Desa/Sekretaris Desa, Kaur Keuangan/Bagian Akuntansi, dan BPD). Data diolah dengan transformasi *Method of Successive Interval* (MSI) dan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda melalui *software IBM SPSS Statistics 25*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa secara parsial Transparansi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa dengan kontribusi pengaruh sebesar 33,4%. Sementara itu, Teknologi Informasi secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa dengan kontribusi pengaruh sebesar 4,2%. Secara simultan, Transparansi Informasi dan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa sebesar 37,6%, sedangkan sisanya sebesar 62,4% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan partisipasi masyarakat.

Kata Kunci: Transparansi Informasi, Teknologi Informasi, Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of Information Transparency and Information Technology on the Accountability of Village Financial Management in Village Governments within Cianjur Regency.

The method used in this study is a quantitative method with a descriptive and verificative approach using primary data. The population in this study includes all villages in Cianjur Regency. The sampling technique used non-probability sampling with a total sampling (census) method, which narrowed the sample to 38 villages located across Pagelaran, Sukanagara, and Kadupandak Districts. The respondents in this study consisted of 114 village officials (Village Heads/Village Secretaries, Heads of Finance/Accounting Personnel, and Village Consultative Bodies/BPD). Data were processed using the Method of Successive Interval (MSI) transformation, and hypothesis testing was conducted using multiple linear regression analysis via IBM SPSS Statistics software.

Based on the research results, Information Transparency partially has a positive and significant effect on the Accountability of Village Financial Management, with a contribution of 33.4%. Meanwhile, Information Technology partially does not have a significant effect on the Accountability of Village Financial Management, contributing only 4.2%. Simultaneously, Information Transparency and Information Technology have a positive and significant effect on the Accountability of Village Financial Management at 37.6%, while the remaining 62.4% is influenced by other variables not examined in this study, such as human resource competence, internal control systems, and community participation.

Keywords: Information Transparency, Information Technology, Accountability of Village Financial Management